

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Guru sangat berperan penting dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal seorang siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern salah satunya yaitu motivasi, motivasi yang timbul dari dalam maupun dari luar siswa.

Motivasi sebagai faktor penting yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, siswa yang memiliki motivasi cenderung mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Menurut W. Nugroho (2007) hambatan-hambatan saat dalam proses belajar mengajar adalah anak tidak berkonsentrasi, tidak ada dorongan untuk siswa dan takut di marahi orang tuanya sedangkan dia ingin bermain.

Menurut Donald (dalam Oemar 2003:158), *motivasi* adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri sikap dan sebagainya. Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata

dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan ketika melakukan PPL di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo pada bulan September 2013, siswa dan siswi di sekolah tersebut pada saat proses belajar berlangsung banyak yang cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru saat sedang melakukan proses pembelajaran. Sehingga banyak siswa dan siswi tersebut tidak mengerti atau memahami apa yang disampaikan oleh salah seorang guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa-siswi tersebut.

Permasalahan yang dijumpai di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo pada mata pelajaran geografi masih relative rendah yang terlihat dari kepasifan aktivitas belajar siswa, rendahnya prestasi belajar, dan rendahnya keinginan untuk belajar. Proses belajar mengajar merupakan masalah yang sangat kompleks karena mencakup dua aspek yang saling berhubungan dan mempengaruhi yaitu belajar dan mengajar yang menuntut keterampilan tertentu dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud dapat terjadi dari proses interen dan eksteren. Dimana faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada diluar individu. Dalam membicarakan faktor *intern* tersebut akan di bahas menjadi 3 faktor yaitu: faktor jasmani, faktor fisiologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* juga membahas 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi pedoman bagi peneliti sendiri dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa agar termotivasi untuk lebih meningkatkan cara belajar khususnya pada pelajaran geografi.